

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Dalam komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, karakteristik pelajaran sejarah terdiri atas, tujuan pembelajaran, struktur program dan muatan pembelajaran serta silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah memiliki tujuan yang sangat penting dalam membentuk dan juga mengembangkan kecakapan peserta didik dalam bidang kemampuan akademik, kesadaran sejarah, dan juga rasa nasionalisme. Sedangkan dalam susunan program dan muatan kurikulum KTSP, pelajaran sejarah tergolong dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang kemudian dikembangkan secara khusus menjadi pelajaran sejarah yang berdiri sendiri.
2. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Materi sejarah tentang PDRI terdapat dalam pembelajarn sejarah untuk kelas XII dalam semester I. Walaupun bukan sebuah materi yang dibahas secara luas, namun materi tentang sejarah PDRI tertuang dalam Kompetensi Dasar 1.2 tentang

perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950. Sebab, berdasarkan kronologi nya, dalam sejarahnya peristiwa PDRI terjadi pada tahun 1948. Sedangkan dalam materi pokok, materi sejarah PDRI terdapat dalam materi pokok yang ketiga dalam silabus, yaitu tentang konflik Indonesia- Belanda tahun 1945-1949. Dalam peristiwa sejarahnya, PDRI terjadi sebagai bentuk perlawanan terhadap Agresi Militer Belanda II pada tahun 1948-1949. Sesusai dengan silabus tersebut, maka sebagai materi pembelajaran, sejarah tentang PDRI tersebut dikembangkan kedalam rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Wacana materi pembelajaran tentang PDRI dalam beberapa buku paket yang diterbitkan oleh penerbit swasta, dituliskan dalam bahasa dan gaya penyampaian yang berbeda oleh penulisnya, materi tentang PDRI dalam buku cetak yang diterbitkan oleh 5 penerbit besar, Seperti Erlangga, Esis, Yudhistira, Tiga Serangkai, dan juga Bumi Aksara memiliki karakteristik yang berbeda beda. Dalam sebuah kurikulum yang sama, dengan kompetensi dan materi pokok yang sama yang sudah terangkum dalam kurikulum KTSP. Sebab dalam buku cetak tersebut memiliki banyak perbedaan, terkait penyampaian wacana tentang materi PDRI. Beberapa penulis menuliskan peristiwa latar belakang PDRI tersebut secara lengkap, namun tidak menjelaskan perjuangan maupun susunan kabinet PDRI tersebut, selain itu dalam beberapa buku juga menggambarkan tentang perjuangan dan latar belakang PDRI namun menghilangkan susunan kabinet

dan juga akhir dari PDRI tersebut. Secara umum dalam buku yang penulis analisis banyak yang tidak menunjukkan fakta-fakta yang akurat dalam menuliskan tentang sejarah PDRI tersebut sebagai sebuah materi sejarah. Sedangkan jika dilihat dari pembelajarannya, fakta sejarah tentang PDRI merupakan bagian yang terpenting yang harus tersampaikan terhadap peserta didik sehingga eksistensi materi PDRI tersebut tetap bertahan dalam pembelajaran sejarah.

1.2. Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

Materi pembelajaran dalam sejarah merupakan materi yang sangat penting untuk diketahui oleh peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan juga rasa nasionalisme nya. Salah satunya materi PDRI, untuk itu bagi penulis buku paket yang menjadi bahan ajar bagi peserta didik, supaya menuliskan materi sejarah tersebut dengan kompleks dan lebih memunculkan fakta-fakta sejarah yang terkandung didalamnya, sama halnya dengan peristiwa sejarah PDRI tersebut dalam kesatuan yang kompleks dan lebih memunculkan fakta sejarahnya dalam materi PDRI tersebut sehingga peserta didik maupun pembaca tidak akan kehilangan pengetahuan seputar materi pelajaran tentang PDRI.